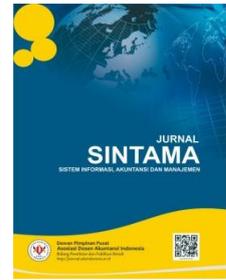




SINTAMA: Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi dan Manajemen

journal homepage:
<https://adaindonesia.or.id/journal/index.php/sintamai>

E-ISSN 2808-9197



Pengaruh Audit Operasional dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Peningkatan Efektivitas Produksi Pabrik Kelapa Sawit Di PTP Nusantara V Kebun Tandun

Rifa Arvando¹, Siti Rodiah², Rama Gita Suci³

¹Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau

Penulis Korespondensi : Rifa Arvando
e-mail : rifa.arvando96@gmail

^{2,3}Dosen Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau
e-mail : rifa.arvando96@gmail ¹,
sitirodiah@umri.ac.id², ramagita@umri.ac.id³

ARTIKEL INFO

Artikel History:

Menerima 18 Juni 2022
Revisi 25 Juli 2022
Diterima 27 Agustus 2022
Tersedia Online 18 September 2022

Kata kunci :

Audit Operasional, Sistem Pengendalian Manajemen, Peningkatan Efektivitas Produksi

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk menguji seberapa besar pengaruh audit operasional dan sistem pengendalian manajemen terhadap peningkatan efektivitas produksi. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket), data yang diperoleh diolah menggunakan SPSS versi 25. Sampel dalam penelitian ini adalah 40 responden karyawan yang bekerja pada perusahaan PTP Nusantara V Kebun Tandun. Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji hipotesis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial audit operasional tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap peningkatan efektivitas produksi dan sistem pengendalian manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan efektivitas produksi

ARTICLE INFO

Artikel History:

Recived 18 June 2022
Revision 25 July 2022
Accepted 27 August 2022
Avalilable Online 18 September 2022

Keywords :

Operational Audit, Management Control System, Increased Production Effectiveness

A B S T R A C T

This study aims to examine how much influence operational audit and management control system have on increasing production effectiveness. This research is quantitative with the method of collecting data using a questionnaire (questionnaire), the data obtained is processed using SPSS version 25. The sample in this study was 40 employee respondents who worked at PTP Nusantara V Kebun Tandun. Multiple regression analysis was used to test the hypothesis. The results of this study indicate that partially operational audit has no and no significant effect on increasing production effectiveness and management control systems have a positive and significant effect on increasing production effectiveness.

© 2022 SINTAMA: Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi dan Manajemen

1. PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang semakin hari semakin pesat membuat dunia persaingan bisnis semakin ketat. Keadaan ini akan menjadi ancaman yang beresiko bagi setiap perusahaan yang

ikut serta didalamnya, dibutuhkan cara dan kemampuan khusus agar perusahaan mampu bertahan dan berhasil memenangi persaingan. Rosfitari (2020) dan Wulandari (2020) menyatakan perusahaan harus bisa meningkatkan kemampuannya dalam mencapai tujuan dan menjaga agar aktifitasnya dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Dalam rangkai meraih keberhasilan perusahaan, juga ditentukan oleh faktor-faktor produksi seperti alam, tenaga kerja, modal dan skill, semuanya tidak terlepas dari kegiatan produksi yang dilaksanakan perusahaan.

Setiap perusahaan juga memerlukan manajemen produksi yang baik untuk mencapai tingkat efektivitas proses produksi. Manajemen produksi berperan dalam mendesain sistem produksi, merencanakan serta mengendalikan proses produksi. Produktivitas merupakan fakta yang menentukan kelangsungan operasi perusahaan, keunggulan daya saing diciptakan oleh bidang produksi dengan produk yang dihasilkan harus berkualitas. Sehingga diupayakan langkah-langkah untuk dapat selalu tersedia bahan baku pada saat dibutuhkan (Lariska, 2018).

Dalam proses bisnis suatu perusahaan di era industri seperti ini, sistem pengauditan disuatu perusahaan sangatlah mempunyai peranan penting bagi aktifitas perusahaan yang meliputi bagian produksi, perencanaan, pengadaan, pengendalian dan lain sebagainya, hal ini dikarenakan aktifitas tersebut sangat mempengaruhi kinerja sebuah perusahaan, sejalan dengan tujuan perusahaan yaitu memproduksi barang namun berusaha memproduksi barang tersebut dengan tingkat efektivitas dan efisiensi yang tinggi. Islamiati (2017) menyatakan bahwa peningkatan efektivitas produksi dapat diwujudkan dengan adanya pengawasan atau pengauditan pada kegiatan operasional perusahaan, karena pada hakikatnya tujuan dari audit operasional adalah meningkatkan efisiensi dan memanfaatkan bahan dan sumber daya manusia didalam perusahaan.

Selain itu perusahaan juga membutuhkan sistem pengendalian manajemen yang berfungsi agar perusahaan bisa mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Cara yang dilakukan yaitu dengan membandingkan prestasi kerja agar sesuai rencana semula dan melakukan suatu tindakan yang tepat untuk bisa mengoreksi hal-hal yang menyimpang dari yang sudah ditetapkan. Menurut Naibaho (2019) Sistem pengendalian manajemen merupakan sistem yang digunakan oleh manajer untuk mempengaruhi anggota organisasi untuk melaksanakan strategi dan kebijakan organisasi secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Tujuan dari sistem pengendalian manajemen di perusahaan adalah untuk memudahkan dalam pencapaian tujuan perusahaan dan membantu manajemen didalam pengendalian keseluruhan aktivitas untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Pada kasus pada PTP Nusantara V Kebun Tandun dilihat pada tahun 2019 terjadi penurunan hasil bahan produksi yaitu tandan buah segara (TBS) sehingga menurunnya pendapatan *CPO* yang akan di produksi di pabrik. pada tahun ini pabrik tidak bisa mencapai target yang telah ditetapkan oleh perusahaan, sedangkan pada tahun 2020 terjadi peningkatan hasil TBS. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa apakah operasional dan sistem pengendalian manajemen berpengaruh terhadap peningkatan efektivitas Produksi Pabrik Kelapa Sawit di PTP Nusantara V kebun Tandun.

2. STUDI LITERATUR

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Menurut Jensen dan Meckling (1976) teori keagenan adalah sebuah kontrak antara manajer (*agent*) dengan pemilik (*principal*). Agar hubungan kontraktual ini dapat berjalan dengan lancar, pemilik akan mendelegasikan otoritas pembuatan keputusan kepada manajer. Hubungan keagenan adalah suatu kontrak dimana satu atau beberapa orang (pemberi kerja atau *principal*) memperkerjakan orang lain (*agent*) untuk melaksanakan sejumlah jasa mendelegasikan wewenang untuk mengambil keputusan kepada *agent*.

Audit

Pengertian *auditing* menurut Arens et al (2015) “*Auditing* adalah pengumpulan dan evaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi itu dan kriteria yang telah ditetapkan. *Auditing* harus dilakukan oleh orang yang kompeten dan independen”.

Audit Operasional

Menurut Agoes (2011) audit operasional merupakan suatu pemeriksaan terhadap kegiatan operasi satu perusahaan, termasuk kebijakan akuntansi dan kebijakan operasional yang telah ditentukan oleh manajemen, untuk mengetahui apakah kegiatan operasi tersebut sudah dilakukan secara efektif, efisien, dan ekonomis.

Sistem Pengendalian Manajemen

Menurut Mulyadi (2011) pengertian sistem pengendalian manajemen sebagai berikut: “Suatu sistem yang digunakan untuk merencanakan sasaran masa depan yang hendak dicapai oleh organisasi, merencanakan kegiatan untuk mencapai sasaran tersebut, serta mengimplementasikan dan memantau pelaksanaan rencana yang telah ditetapkan. Menurut Anthony dan Govindarajan (2005) mendefinisikan sistem pengendalian manajemen sebagai berikut : “Suatu mekanisme baik secara formal maupun informal yang di desain untuk menciptakan kondisi yang mampu meningkatkan peluang dan pencapaian harapan serta memperoleh hasil (output) yang diinginkan, dengan memfokuskan pada tujuan yang akan dicapai oleh organisasi dan perilaku yang diinginkan partisipan”.

Peningkatan Efektivitas Produksi

Efektivitas merupakan suatu tingkat keberhasilan yang akan dihasilkan perusahaan dengan cara tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Kunci keberhasilan PTP Nusantara V Kebun Tandun dalam meningkatkan efektivitas produksi yaitu dengan melakukan pelaksanaan SOP secara ketat, transparansi dan keakuratan data menjadi strategi perusahaan untuk menghasilkan kinerja terbaik.

Pengaruh Audit Operasional Terhadap Peningkatan Efektivitas Produksi

Audit operasional adalah suatu proses penelaahan yang sistematis atas aktivitas, metode dan prosedur pengelolaan yang dijalankan oleh suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang diharapkan oleh organisasi. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rosfitari (2020) hasil penelitian menunjukkan bahwa audit operasional berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan efektivitas produksi. Sama halnya dengan penelitian Lariska (2018) hasil penelitian mengungkapkan bahwa audit operasional berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas produksi. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rochmana (2019) menyatakan bahwa audit operasional tidak berpengaruh secara optimal terhadap produksi. Hal ini dikarenakan masih ditemukan inefisien pada bahan baku, tenaga kerja langsung dan overhead pabrik. Terdapat temuan lain yaitu pada bagian produksi masih belum mencapai efektivitas dan ekonomisasi.

H1: Audit operasional berpengaruh terhadap peningkatan efektivitas produksi

Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Peningkatan Efektivitas Produksi

Sistem pengendalian manajemen adalah sistem yang digunakan berbagai kegiatan perwujudan visi organisasi melalui misi yang telah dipilih dan untuk mengimplementasikan dan memantau pelaksanaan rencana kegiatan tersebut. Sistem pengendalian manajemen yang di anut oleh perusahaan dan di implementasikan oleh karyawan akan menjadi perilaku karyawan yang

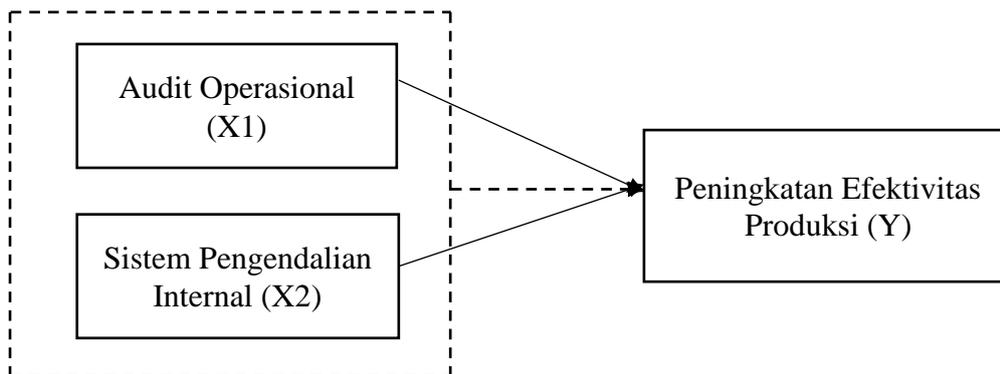
kemudian menentukan arah keberhasilan suatu perusahaan dalam meningkatkan kinerja perusahaan karena keberhasilan kinerja perusahaan tercermin dari peningkatan kinerja karyawannya. Berdasarkan penelitian terdahulu yaitu Naibaho (2019) mengungkapkan bahwa Sistem pengendalian manajemen yang diterapkan oleh manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.

H2 : Sistem Pengendalian Manajemen berpengaruh terhadap peningkatan efektivitas produksi

Pengaruh Audit Operasional dan Pengendalian Manajemen Terhadap Peningkatan Efektivitas Produksi

Sumber Daya Manusia adalah hal yang sangat penting dalam suatu perusahaan, dengan demikian perusahaan harus memperhatikan tingkat kemampuan para karyawannya. Perusahaan memerlukan kinerja yang tinggi untuk meningkatkan mutu dan kualitas produksinya. Kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawabnya. Maka dari itu, agar kinerja karyawan itu bisa menjadi lebih baik, perusahaan perlu melakukan audit operasional dan sistem pengendalian manajemen. Karena audit operasional dan sistem pengendalian manajemen sangat mempengaruhi kinerja karyawan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Dennis (2018) hasil penelitian mengungkapkan bahwa Secara simultan, audit operasional dan sistem pengendalian manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan .

H3: Audit Operasional dan Pengendalian Manajemen Terhadap Peningkatan Efektivitas Produksi



Gambar.1. Kerangka Pemikiran Penelitian

3. METODE RISET

Penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif, dalam penelitian ini data primer diperoleh dengan menggunakan metode survei dan pengumpulan data dilakukan penyebaran kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di PTP Nusantara V Kebun Tandun yang berjumlah 40 responden. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *sampling jenuh* yang dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Data primer berasal dari jawaban responden serta tambahan data melalui dari berbagai sumber, mulai dari buku, jurnal online, artikel, berita dan penelitian terdahulu sebagai penunjang data maupun pelengkap data. Dikarenakan penelitian kuantitatif ini menggunakan kuesioner, maka uji kualitas data diperlukan seperti uji validitas dan reliabilitas, dan juga teknik analisa data dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan pengujian hipotesis melalui aplikasi analisis statistik SPSS versi 25.

Operasional Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Audit Operasional (X1)	1. Kualifikasi Auditor	Skala Likert
	2. Tujuan Audit Operasional	
	3. Manfaat Audit Operasional	
	4. Pelaksanaan Audit Operasional	
	5. Hasil Audit Operasional	
Sistem Pengendalian Manajemen (X2)	1. Jejaring Informasi	Skala Likert
	2. Sistem Penghargaan	
	3. Perumusan Strategi	
	4. Perencanaan Strategi	
	5. Penyusunan Program dan Anggaran	
	6. Implementasi	
	7. Pemantauan	
Peningkatan Efektivitas Produksi (Y)	1. Target dan realisasi produksi	Skala Likert
	2. Budget produksi	
	3. Tenaga bagian produksi	
	4. Setiap unit produksi apakah sudah mencapai target	
	5. Produk yang dihasilkan	
	6. Denda bagi tenaga produksi	
	7. Penilaian hasil produksi	
	8. Temuan dan rekomendasi audit operasional yang ditindak lanjutin	

Sumber : Data Olahan, 2021

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Sig (2-Tailed)	Keterangan
Audit Operasional (X1)	X1.1	0,543	0.3120	0,013	Valid
	X1.2	0,500	0.3120	0,000	Valid
	X1.3	0,645	0.3120	0,001	Valid
	X1.4	0,754	0.3120	0,000	Valid
	X1.5	0,787	0.3120	0,000	Valid
	X1.6	0,720	0.3120	0,000	Valid
	X1.7	0,903	0.3120	0,000	Valid
	X1.8	0,474	0.3120	0,000	Valid
	X1.9	0,744	0.3120	0,004	Valid
	X1.10	0,712	0.3120	0,000	Valid
	X1.11	0,626	0.3120	0,000	Valid
Sistem Pengendalian	X2.1	0,601	0.3120	0,000	Valid
	X2.2	0,699	0.3120	0,000	Valid

Manajemen (X2)	X2.3	0,625	0.3120	0,000	Valid
	X2.4	0,795	0.3120	0,000	Valid
	X2.5	0,621	0.3120	0,000	Valid
	X2.6	0,737	0.3120	0,000	Valid
	X2.7	0,675	0.3120	0,000	Valid
Peningkatan Efektivitas Produksi (Y)	Y1.1	0,667	0.3120	0,000	Valid
	Y1.2	0,821	0.3120	0,000	Valid
	Y1.3	0,573	0.3120	0,000	Valid
	Y1.4	0,757	0.3120	0,001	Valid
	Y1.5	0,650	0.3120	0,000	Valid

Sumber: Hasil dari pengolahan software spss versi 25, 2021

Berdasarkan tabel 2, diatas diperoleh dari nilai r tabel dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ pada persamaan $N-2 = 40-2 = 38 = 0.3120$. Nilai r hitung dalam uji validitas menggunakan *teknik Corrected Item Total Correlation*. Dari hasil uji validitas, diketahui nilai r hitung $>$ r tabel (0.3120), artinya seluruh item variabel audit operasional dan sistem pengendalian manajemen dinyatakan valid.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Audit Operasional (X1)	0,874	Reliabel
Sistem Pengendalian Manajemen (X2)	0,794	Reliabel
Peningkatan Efektivitas Produksi (Y)	0,723	Reliabel

Sumber: Hasil dari pengolahan software spss versi 25, 2021

Berdasarkan tabel 3, diatas reliabilitas data diuji dengan menghitung *Cronbach's Alpha*. Berdasarkan hasil pengujian, koefisien reliabilitas variabel independen dan dependen menunjukkan bahwa koefisien *cronbach alpha* $>$ 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrumen dalam penelitian ini adalah reliabel.

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4. Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Audit Operasional (X1)	40	37	55	47,40	4,908
Sistem Pengendalian Manajemen (X2)	40	24	35	29,25	3,111
Peningkatan Efektivitas Produksi (Y)	40	14	25	18,48	2,978
<i>Valid N (listwise)</i>	40				

Sumber: Hasil dari pengolahan software spss versi 25, 2021

Berdasarkan dari tabel 4, diatas dapat dilihat jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 40 orang responden dan penjabaran dari masing-masing variabel sebagai berikut :

1. Berdasarkan 11 pernyataan kuesioner yang disebarakan terkait variabel audit operasional, diperoleh nilai terendah sebesar 37, nilai tertinggi sebesar 55, nilai rata-rata sebesar 47,40, dan standar deviasi sebesar 4,908.

2. Berdasarkan 7 pernyataan kuesioner yang disebarakan terkait variabel sistem pengendalian manajemen, diperoleh nilai terendah sebesar 24, nilai tertinggi sebesar 35, nilai rata-rata sebesar 29,25, dan standar deviasi sebesar 3,111.
3. Berdasarkan 5 pernyataan kuesioner yang disebarakan terkait variabel peningkatan efektivitas produksi, diperoleh nilai terendah sebesar 14, nilai tertinggi sebesar 25, nilai rata-rata sebesar 18,48, dan standar deviasi sebesar 2,978.

Uji Asumsi Klasik

**Tabel 5. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	2.61049333
Most Extreme Differences	Absolute	0.106
	Positive	0.093
	Negative	-0.106
Test Statistic		0.106
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil dari pengolahan software spss versi 25, 2021

Berdasarkan tabel 5, diatas hasil perhitungan uji normalitas kolmogorov – smirnov didapatkan dengan nilai Asymp Sig. 0,200 sehingga hasil penelitian ini dapat dikatakan residual berdistribusi normal karena nilai Asymp Sig. 0,200 > 0,05.

Tabel 6. Uji Multikolonieritas

Nama Variabel	Nilai Tolerance	Nilai VIF
Audit Operasional (X1)	0,578	1,731
Sistem Pengendalian Manajemen (X2)	.0,578	1,731

Sumber: Hasil dari pengolahan software spss versi 25, 2021

Berdasarkan tabel 6, diatas hasil uji multikolonieritas pada variabel audit operasional (X1), sistem pengendalian manajemen (X2) menunjukkan hasil nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10. Maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel tidak terjadi multikolonieritas.

Tabel 7. Uji Heteroskedastisitas

Keterangan	Nilai Sig	Nilai probabilitas	Kesimpulan
Audit Operasional (X1)	0,601	0,05	Tidak Terjadi

Sistem Pengendalian Manajemen (X2)	0,265	0,05	Heterokedastisitas
---------------------------------------	-------	------	--------------------

Sumber: Hasil dari pengolahan software spss versi 25, 2021

Berdasarkan tabel 7, diatas juga menunjukkan bahwa, nilai signifikan yang dihasilkan oleh variabel independen memiliki nilai diatas atau lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak memenuhi asumsi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized	Standardized	t	Sig.
		Coefficient	Coefficients		
		B	Std.Errorr	Beta	
1	(Constans)	2,516	3,917		0,642
	Audit Operasional (X1)	-0,108	0,100	-0,178	-1,085
	Sistem Pengendalian Manajemen (X2)	0,721	0,157	0,753	4,587

a. Dependen Variabel : Peningkatan Efektivitas Produksi

Sumber: Hasil dari pengolahan software spss versi 25, 2021

Berdasarkan tabel 8, menunjukkan bahwa hasil regresi berganda menjelaskan tentang suatu hubungan dan pengaruh atau tidaknya suatu variabel bebas terhadap variabel terikat yang akan dijelaskan sebagai berikut:

$$Y = 2,516 - 0,178X_1 + 0,753X_2$$

Dari persamaan regresi linear berganda di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 2,516 merupakan variabel independen yang berarti bahwa apabila nilai koefisien regresi untuk variabel audit operasional dan sistem pengendalian manajemen sama dengan nol, maka peningkatan efektivitas produksi pada sebesar 2,516.
2. Nilai koefisien sebesar -0,178 dengan nilai negatif merupakan besarnya koefisien variabel audit operasional yang berarti setiap peningkatan sebesar 1 satuan, maka peningkatan efektivitas produksi akan menurun sebesar -0.178.
3. Nilai koefisien sebesar 0,753 dengan nilai positif merupakan besarnya koefisien variabel sistem pengendalian manajemen yang berarti setiap peningkatan sebesar 1 satuan, maka peningkatan efektivitas produksi akan meningkat sebesar 0,753.

Uji Hipotesis

Tabel 9. Hasil Uji Parsial

Model	Coefficients ^a	B	T	Sig.	Keterangan	
					Hubungan	Pengaruh
1.	(Constant)	2,516	0,642	0,525		
	Audit Operasional (X1)	-0,178	-1,085	0,285	Negatif	Tidak Berpengaruh

Sistem Pengendalian Manajemen (X2)	0,753	4,587	0,000	Positif	Berpengaruh
---	-------	-------	-------	---------	-------------

b. Dependent Variabel : Peningkatan Efektivitas Produksi

Sumber: Hasil dari pengolahan software spss versi 25, 2021

Berdasarkan tabel 9, diatas hasil pengujian hipotesis pengaruh audit operasional (X1) peningkatan efektivitas produksi (Y) dapat dilihat dan dibandingkan bahwa $t_{hitung} -1,085 > t_{tabel} 2,026$ dan nilai sig. $0,285 > 0,05$. . maka dapat disimpulkan audit operasional (X1) terhadap peningkatan efektivitas produksi (Y) di tolak. Audit operasional tidak berpengaruh terhadap peningkatan efektivitas produksi.

Hasil Pengujian Hipotesis pengaruh sistem pengendalian manajemen (X2) terhadap peningkatan efektivitas produksi (Y) dapat dilihat dan dibandingkan bahwa $t_{hitung} 5.346 > t_{tabel} 2,026$ dan nilai sig $0.000 < 0.05$. maka dapat disimpulkan sistem pengendalian manajemen (X2) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan efektivitas produksi (Y).

Tabel 10. Hasil Uji Simultan

Model		Sun of Square	Df	Mean Square	F	Sig.
1.	Regression	146,773	2	73,386	13,631	.000b
	Residual	199,202	37	5,384		
	Total	345,975	39			

a. Dependent Variable: Peningkatan Efektivitas Produksi (Y)

b. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Manajemen (X2), Audit Operasional (X1)

Sumber: Hasil dari pengolahan software spss versi 25, 2021

Berdasarkan tabel 10, hasil uji f dengan nilai f tabel = $(40 - 2 = 38)$ melalui signifikansi 5%) sebesar 3,24. Dari hasil uji f, diketahui nilai f hitung $13,631 > f_{tabel} 3,24$ dan nilai sig $0,000 < 0.05$. artinya audit operasional dan sistem pengendalian manajemen secara simultan berpengaruh terhadap peningkatan efektivitas produksi.

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.651a	0,424	0,393	2,320

a. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Manajemen (X2), Audit Operasional (X1)

Sumber: Hasil dari pengolahan software spss versi 25, 2021

Berdasarkan tabel 11, menunjukkan bahwa hasil koefisien determinasi menunjukkan 42,4% besar kemampuan variabel Audit Operasional dan Sistem Pengendalian Manajemen terhadap Peningkatan Efektivitas Produksi, sehingga sisanya sebesar 57,6% dijelaskan oleh variabel bebas lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini dan berpotensi mampu menjelaskan variabel terikat. Hal ini dikarenakan variabel Audit Operasional dianggap tidak mampu menjelaskan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan efektivitas produksi hal ini dapat mengurangi persentase perhitungan koefisien determinasi pada penelitian ini.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit operasional tidak berpengaruh terhadap peningkatan efektivitas produksi. Maka H1 yang menyatakan audit operasional berpengaruh terhadap peningkatan efektivitas produksi ditolak. Hal ini dikarenakan perusahaan belum sepenuhnya menerapkan hasil temuan dan rekomendasi dari auditor yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas produksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian manajemen berpengaruh signifikan terhadap peningkatan efektivitas produksi. Maka H2 yang menyatakan bahwa sistem pengendalian manajemen berpengaruh terhadap sistem pengendalian manajemen diterima. Artinya, Kinerja para karyawan dapat dipengaruhi oleh sistem pengendalian manajemen. Perusahaan sudah menerapkan aktivitas-aktivitas pengendalian manajemen yang meliputi struktur organisasi, perencanaan, penyusunan, implementasi dan pemantauan. Semakin baiknya sistem pengendalian manajemen pada perusahaan akan membuat perusahaan menjadi berkembang dan akan meningkatkan efektivitas produksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit operasional dan sistem pengendalian manajemen berpengaruh signifikan terhadap peningkatan efektivitas produksi. Maka H3 yang menyatakan audit operasional dan sistem pengendalian manajemen berpengaruh terhadap peningkatan efektivitas produksi diterima

5. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil analisis regresi dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. Audit Operasional tidak berpengaruh terhadap peningkatan efektivitas produksi. Hal ini berarti bahwa penerapan audit operasional perusahaan dinilai masih belum mampu mempengaruhi kinerja karyawan dan meningkatkan efektivitas produksi. 2. Sistem Pengendalian manajemen berpengaruh terhadap peningkatan efektivitas produksi. Hal ini menunjukkan peningkatan efektivitas produksi dapat ditentukan oleh bagaimana implementasi sistem pengendalian manajemen perusahaan sehingga mampu menentukan keberhasilan dan pencapaian tujuan-tujuan yang ingin dicapai perusahaan. 3. Secara simultan audit operasional dan sistem pengendalian manajemen berpengaruh signifikan terhadap peningkatan efektivitas produksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes Sukrisno. (2011). *Etika Bisnis dan Profesi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Anthony, R. N., & Govindarajan, V. (2005). *Management Control System 1*. Jakarta : Salemba Empat.
- Arens, A. A., Randal J. Elder, & Mark S. Beasley. (2015). *Auditing and Jasa Assurance Pendekatan Terintegritas* (Jilid 1). Erlangga.
- Dennis, A. (2018). Pengaruh Audit Operasional Dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Karyawan (Survei Pada Pt Graha Pangan Lestari). *Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas LanglangBuana*.
- Islamiati, I. W. (2017). Audit Operasional signifikan terhadap dengan efektivitas penjualan dengan tidak signifikan berpengaruh peningkatan pendapatan. *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi (JASa)*, Vol.1, No., 50–60.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. . (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics 3*, Hal 305-360.
- Lariska, N. (2018). Pengaruh Audit Operasional Terhadap Efektivitas Produksi. *Skripsi : Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama*.
- Mulyadi. (2011). *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*. Jakarta : Salemba Empat.

- Naibaho, S. M. (2019). Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Pt. Sriwijaya Air (Garuda Indonesia Group) Medan. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area*.
- Rochmana, R. S. (2019). Audit Operasional Bagian Produksi di CV. Milkindo Berka Abadi Kepanjen. *skripsi : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang*.
- Rosfitari, R. (2020). Pengaruh Audit Operasional Terhadap Peningkatan Efektivitas Produksi Pada Pabrik Kelapa Sawit di PTP Nusantara V Sei Galuh Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. *Skripsi Sarjana Pekanbaru : Fak, Ekonomi dan ilmu Sosial UIN Suska Riau*.
- Wulandari, P. (2020). Peranan Audit Operasional Dalam Meningkatkan Efektivitas Penjualan pada PT. Wuling Kota Palopo. *Skripsi : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UNniversitas Muhammadiyah Palopo*.